

RADAR BISNIS

Garap Pergudangan, Fortune Kembali Perkuat Landbank

SURABAYA—Untuk meningkatkan kinerjanya ke depan, PT Fortune Mate Indonesia Tbk akan terus memperkuat *landbank*-nya. Sebab itu, tahun ini perseroan menyiapkan dana Rp 250 miliar untuk membeli lahan baru untuk pengembangan perumahan dan pergudangan.

Menurut Aprianto Suesanto, direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk, *landbank* merupakan “ruh”nya developer. Sebab itu, persediaan lahan harus terus ditingkatkan agar tidak kehabisan. Apalagi saat ini mencari lahan yang strategis selain sulit juga harganya mahal.

“Laba perseron tahun lalu Rp 250 miliar tidak dibagikan, tapi kami gunakan untuk modal kerja dan memperkuat



RENCANA BISNIS: Aprianto Susanto (kiri) bersama Harjanto (tengah) dan Teguh Yenatan menjelaskan rencana pengembangan pergudangan dan perumahan kedepan setelah memperkuat *landbank*nya, usai RUPS di kantornya, Jumat (9/6).

landbank,” ujar Aprianto Soe-

Jumat (9/6).

Dijelaskan, tahun lalu pi-

haknya melepas lahan seluas 34 hektar pada developer raksasa Sinarmas Land. Dana dari penjualan tersebut akan dibelikan kembali berupa lahan minimal sebanyak 40 hektar.

Selain itu, pihaknya juga ikut penyertaan saham dalam proyek Sinarmas Land yang akan dikembangkan dari lahan milik perseroan. Rencananya, Sinarmas Land akan mengembangkan kota mandiri seluas 400 hektar di Surabaya Barat.

“Kami juga ikut penyertaan saham dalam proyek Sinarmas tersebut meskipun kecil,” ujarnya.

Terkait rencana pemanfaatan lahan 40 hektar yang baru, pihaknya akan mengembangkan perumahan dan pergudangan. Sebab *demand* perguda-

ngan terus meningkat. Saat ini perseroan telah mengembangkan dua pergudangan di Benowo dan Tambak Sawah.

Agustinus Sunarto, *corporate secretary* PT Fortune Mate Indonesia Tbk mengatakan, tahun lalu pendapatan perseroan mencapai Rp 402,3 miliar naik 68,3 persen dari tahun 2015 sebesar Rp 235,8 miliar. Sebanyak 75 persen berasal dari penjualan lahan dan sisanya 25 persen dari pergudangan dan rumah.

“Tahun ini penjualan kami fokuskan dari pergudangan dan perumahan. Kuartal pertama, penjualan baru Rp 8,5 miliar turun 87 persen dari tahun lalu,” tandas Agustinus tanpa mau menyebutkan target penjualan tahun ini. **(fix/hen)**